

**TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP PENGGUNAAN
SUNSCREEN PADA SISWI SMA NEGERI 2
BANGUNTAPAN BANTUL
BULAN FEBRUARI 2024**

Karya Tulis Ilmiah



Disusun oleh:
Nabila
2112067006

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
AKADEMI FARMASI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN
TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP PENGGUNAAN
SUNSCREEN PADA SISWI SMA NEGERI 2
BANGUNTAPAN BANTUL
BULAN FEBRUARI 2024

Disusun Oleh:
Nabila
2112067006

Karya Tulis Ilmiah ini telah memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai
gelar Ahli Madya Farmasi

Telah diujikan di depan Penguji Karya Tulis Ilmiah
AKADEMI FARMASI INDONESIA YOGYAKARTA
Pada Tanggal : 06 Mei 2024

Mengetahui,

Pembimbing



apt. Danang Yulianto, S.Si., M.Kes
NIDN. 0502077802

Direktur



apt. Erma Yunita, M.Sc
NIP. 026071991078

Tim Penguji

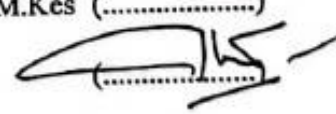
Ketua Penguji : apt. Octariana Sofyan, M.PH



Anggota Penguji I : apt. Danang Yulianto, S.Si., M.Kes



Anggota Penguji II : apt. Drs. Sunardi, M.Kes



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa dan atas dukungan dan doa dari orang-orang tercinta, akhirnya Karya Tulis Ilmiah ini dapat dirampungkan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terimakasih saya kepada:

1. Tuhan YME, karena hanya atas izin dan karuniaNya maka KTI ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya.
2. Orang tua tersayang Bapak Didin Nurdin dan Ibu Dian Susilawati yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya, ucapan terimakasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikan orang tua, karena itu terimalah persembahan bakti dan cinta ku untuk kalian bapak ibuku
3. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Yayan Maulana, A.Md.T. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam perkuliahan ini, baik materi, tenaga maupun waktu kepada penulis. Telah mendukung, menghibur. mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat untuk pantang menyerah.
4. Sahabat dan teman tersayang, tanpa semangat, dukungan dan bantuan kalian semua tak kan mungkin aku sampai disini, terimakasih untuk canda tawa, tangis, dan perjuangan yang kita lewati bersama dan terimakasih untuk kenangan manis yang telah mengukir selama ini. Dengan perjuangan dan kebersamaan kita pasti bisa! Semangat!!

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nabila

NIM : 2112067006

Judul Penelitian :Tingkat Pengetahuan Tentang Penggunaan *Sunscreen* Pada
Siswi SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul Pada Februari 2024

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa penelitian ini adalah hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak bersifat materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau digunakan untuk menyelesaikan studi di perguruan tinggi lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 29 April 2024

Yang Menyatakan



Nabila

NIM. 2112067006

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Tentang Penggunaan *Sunscreen* Pada Siswi SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul Bulan Februari 2024”. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, semangat dan doa dari berbagai pihak yang turut memberikan kontribusi dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini. Saya ucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu apt. Erma Yunita M. Sc. selaku Direktur Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak apt. Danang Yulianto, S.Si., M.Kes. selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan pengarahan serta masukan kepada penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Ibu apt. Octariana Sofyan, M.PH. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, kritik dan arahan demi keberlangsungan Karya Tulis Ilmiah yang lebih baik.
4. Bapak apt. Drs. Sunardi, M.Kes selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan demi kesempurnaan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah.
5. Kedua orang tua tercinta yang telah mendoakan dan memberikan dukungan kepada saya dalam proses penulisan Karya Tulis Ilmiah serta semua pihak yang telah memberikan semangat dan bantuan yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangan dan belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah. Akhir kata, semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat untuk pembaca dan bagi dunia kesehatan.

Yogyakarta, 29 April 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
INTISARI.....	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Kajian Teori.....	4
1. Kosmetik	4
2. Klasifikasi kosmetik	5
3. <i>Sunscreen</i>	7
4. Penggunaan <i>sunscreen</i>	9
5. Pemilihan <i>sunscreen</i> sesuai jenis kulit.....	10
6. Pengetahuan	10
B. Kerangka Berpikir	12
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	13
A. Rancangan Penelitian	13
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	13
C. Populasi dan Sampel	13
D. Definisi Operasional.....	14
E. Pengumpulan Data	14
F. Teknik Pengumpulan Data	14
G. Instrumen Penelitian.....	15
H. Analisa Data.....	15
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	17
A. Karakteristik Responden	17
B. Tingkat Pengetahuan Siswi Tentang Penggunaan <i>Sunscreen</i>	17
BAB V. KESIMPULAN	22
A. Kesimpulan	22
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN	25

DAFTAR TABEL

Tabel I. Hasil pengaruh SPF.....	8
Tabel II. Rentang presentase tingkat pengetahuan	16
Tabel III. Karakteristik responden.....	17
Tabel IV. Hasil jawaban responden terhadap kuesioner.....	18
Tabel V. Tingkat pengetaHuan siswi terhadap penggunaan sunscreen.....	20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	12
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Pendahuluan	26
Lampiran 2. Surat Izin Peneliian.....	27
Lampiran 3. Contoh Kuisisioner Sebelum Validasi	28
Lampiran 4. Hasil Uji Validasi dan Reabilitas	31
Lampiran 5. Rekapitan hasil validasi	32
Lampiran 6. Contoh Kuisisioner Penelitian	33
Lampiran 7. Contoh hasil pengisian kuisisioner	35
Lampiran 8. Rekapitulasi data responden.....	36
Lampiran 9. Dokumentasi	38
Lampiran 10. Naskah Publikasi	39

**TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP PENGGUNAAN
SUNSCREEN PADA SISWI SMA NEGERI 2
BANGUNTAPAN BANTUL
BULAN FEBRUARI 2024**

INTISARI

Paparan radiasi sinar UV yang terlalu banyak akan membawa dampak buruk bagi kulit dan akan menyebabkan kanker kulit jika dibiarkan begitu saja. Penggunaan sunscreen dapat melindungi kulit terhadap radiasi sinar UV. Paparan radiasi sinar UV dapat dicegah dengan penggunaan *sunscreen* sebelum beraktivitas. Penggunaan sunscreen yang cukup tinggi dengan angka penjualan pada *ecommerce* shopee di Indonesia sebanyak 315,6 ribu dan penggunaan *sunscreen* lebih diminati oleh wanita terutama remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswi SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul terhadap penggunaan *sunscreen*.

Penelitian ini dilakukan dengan metode observasional yang bersifat deskriptif menggunakan data prospektif. Tingkat pengetahuan dinilai berdasarkan benar, salah. Analisa data menggunakan analisis kuantitatif, data diperoleh dari kuesioner kemudian dihitung skor rata-rata presentase tingkat pengetahuan dengan metode *simple random sampling*.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tingkat pengetahuan tentang penggunaan *sunscreen* pada 76 responden kategori baik 65,8%, cukup 26,3% kurang 7,9%. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan siswi tentang penggunaan sunscreen dalam kategori baik.

Kata kunci : *Sunscreen*, Sinar Ultraviolet, Pengetahuan.

**THE LEVEL OF KNOWLEDGE ON THE USE OSUNSCREEN
AMONG STUDENTS OF SMA NEGERI 2
BANGUNTAPAN BANTUL IN
FEBRUARY 2024**

ABSTRACT

Exposure to too much UV radiation will have a negative impact on the skin and will cause skin cancer if left unchecked. The use of sunscreen can protect the skin against UV radiation. Exposure to UV radiation can be prevented by using sunscreen before doing activities. The use of sunscreen is quite high with sales figures on ecommerce shopee in Indonesia totaling 315.6 thousand and the use of sunscreen is more attractive to women, especially teenagers. This study aims to determine the level of knowledge of high school students of SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul on the use of sunscreen.

This research was conducted with an observational method that is descriptive using prospective data. The level of knowledge is assessed based on true, false. Data analysis using quantitative analysis, data obtained from questionnaires then calculated the average score of the percentage of knowledge level with simple random sampling method.

Based on the results of research on the level of knowledge about the use of sunscreen in 76 respondents in the good category 65.8%, 26.3% less 7.9%. It can be concluded that the level of knowledge of female students about the use of sunscreen is in the good category.

Keyword : Sunscreen, Ultraviolet Light, Knowledge.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara tropis dengan kondisi iklim tropis serta terik sinar matahari dan tingkat kelembaban yang cukup tinggi. Radiasi UV dapat mengakibatkan kulit menjadi rusak akibat paparan sinar matahari yang sangat berbahaya dengan panjang gelombang sinar matahari adalah 10-400 nm (Isfardiyana dan Safitri, 2014). Paparan sinar UV yang terlalu banyak akan membawa dampak merugikan bagi kulit manusia, antara lain terbakar surya (*sunburn*) dan penuaan pada kulit. Hal ini disebabkan oleh sinar ultra violet (UV) yang terdapat pada sinar matahari, antara lain sinar UV-A dan UV-B. Efek negatif sinar UV meliputi dapat membakar kulit, dapat membuat kulit kusam, kering, dan berkerut. Efek negatif jika terus menerus terpapar radiasi sinar ultraviolet (UV), akan menderita kanker kulit (Isfardiyana dan Safitri, 2014). Kulit melindungi dari sinar UV dalam bentuk melanin. Setiap orang memiliki kepekaan yang berbeda terhadap sinar UV tergantung jumlah melanin (Minerva, 2019).

Sunscreen merupakan suatu zat atau material yang dapat melindungi kulit terhadap radiasi sinar UV. Sediaan *sunscreen* terdapat dalam berbagai bentuk misalnya *lotion* untuk dioleskan pada kulit, krim, salep, gel atau *spray* yang diaplikasikan pada kulit. Sediaan kosmetik yang mengandung *sunscreen* biasanya dinyatakan dalam label dengan kekuatan SPF (*Sun Protecting Factor*). Mengaplikasikan *sunscreen* sebelum beraktivitas menjadi hal penting untuk mengurangi risiko terkena paparan sinar matahari. Terlebih karakter kulit

orang tropis yang mudah menggelap membuat *sunscreen* menjadi produk esensial dalam kehidupan sehari-hari (Asmiati dkk., 2021). Dikatakan bahwa wanita lebih sering menggunakan *sunscreen* daripada pria. Hal ini karena wanita memiliki tingkat pengetahuan yang lebih tinggi dibandingkan pria dan percaya bahwa mereka lebih rentan terhadap bahaya sinar UV, salah satunya kanker kulit (Wadoe, 2020). Dari penelitian Pratama dkk, (2022) jumlah beberapa jenis produk *sunscreen* yang sudah terjual pada *ecommerce* shopee di Indonesia sebanyak 315,6 ribu. Dari data tersebut penjualan sudah sangat banyak terjual.

Dari beberapa hasil penelitian bahwa tingkat pengetahuan belum mencapai 100% antara lain hasil penelitian Sovia dan Minerva (2021) tingkat pengetahuan mahasiswa kepelatihan olahraga Universitas Negeri Padang tingkat pengetahuan bahaya paparan sinar matahari diperoleh persentase sebesar 48,3% dengan kategori sangat rendah. Tingkat pencapaian responden untuk tingkat penggunaan *sunscren* diperoleh persentase sebesar 45,2% dengan karegori sangat rendah. Dari hasil tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai tinghat pengetahuan terhadap penggunaan *sunscreen* pada siswi SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah pengetahuan terhadap penggunaan *sunscreen* pada siswi SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul?

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui tingkat pengetahuan terhadap penggunaan *sunscreen* pada siswi SMA Negeri 2 Banguntapan bulan Februari tahun 2024.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai pengetahuan, sikap dan penggunaan *sunscreen* terhadap siswi SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul.

2. Bagi Institusi

Penelitian ini dapat menambah informasi dan pustaka bagi mahasiswa Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai evaluasi bagi siswi di SMA Negeri 2 Banguntapan terhadap pengetahuan penggunaan *sunscreen*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kosmetik

Kosmetik berasal dari kata Yunani “*kosmetikos*” yang berarti keterampilan menghias dan mengatur. Kosmetik adalah bahan atau sediaan yang digunakan pada bagian luar tubuh manusia untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan, memperbaiki bau badan atau memelihara tubuh pada kondisi baik (Isnaini dkk., 2022). Kosmetik merupakan produk yang dipakai dalam usaha untuk mempercantik diri, dan digunakan rutin dan terus-menerus dikalangan wanita dan pria disegala usia.

Kosmetika yang beredar di pasaran sangat beragam baik merk, jenis, kegunaannya, maupun bentuk dan warnanya, sehingga sering membingungkan para konsumen dalam pemilihan kosmetik. Penelitian Tranggono (2007) mengatakan bahwa penggolongan kosmetik menurut penggunaannya bagi kulit terbagi dalam 2 jenis yaitu kosmetik perawatan kulit (*skin-care cosmetic*) dan kosmetik riasan (dekoratif atau *make up*). Perawatan kulit (*skin-care cosmetic*) merupakan kosmetika untuk memelihara, merawat dan mempertahankan kondisi kulit. Kosmetik riasan (dekoratif atau *make up*) merupakan kosmetik untuk memperindah wajah.

2. Klasifikasi kosmetik

Penggolongan kosmetik dapat dibagi menjadi tiga yaitu menurut Peraturan Menteri Kesehatan, sifat dan cara pembuatannya, kegunaannya bagi kulit.

a. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia 2019, kosmetik dibagi ke dalam 13 kelompok sebagai berikut:

- 1) Preparat untuk bayi, misalnya minyak bayi, bedak bayi.
- 2) Preparat untuk mandi, misalnya sabun mandi, *bath capsule*.
- 3) Preparat untuk mata, misalnya maskara, *eye-shadow*.
- 4) Preparat wangi-wangian, misalnya parfum, *toilet water*.
- 5) Preparat untuk rambut, misalnya cat rambut, *hair spray*.
- 6) Preparat pewarna rambut, misalnya cat rambut.
- 7) Preparat makeup (kecuali mata), misalnya bedak, *lipstick*.
- 8) Preparat untuk kebersihan mulut, misalnya pasta gigi, *mouth washes*.
- 9) Preparat untuk kebersihan badan, misalnya deodorant.
- 10) Preparat kuku, misalnya cat kuku, *lotion* kuku.
- 11) Preparat perawatan kulit, misalnya pembersih, pelembab, dan pelindung.
- 12) Preparat cukur, misalnya sabun cukur.
- 13) Preparat untuk suntan dan *sunscreen*, misalnya *foundation* *sunscreen*.

b. Penggolongan menurut kegunaannya bagi kulit (Tranggono dan Latifah, 2007) Kosmetik perawatan kulit (*Skin-care cosmetics*), untuk merawat kebersihan dan kesehatan kulit. Termasuk di dalamnya :

- 1) Kosmetik untuk membersihkan kulit (*cleanser*): sabun, *cleansing cream*, *cleansing milk*, *toner* dan penyegar kulit.
- 2) Kosmetik untuk melembabkan kulit (*moisturizer*), misalnya *moisturizing cream*.
- 3) Kosmetik pelindung kulit, misalnya *sunscreen cream* dan *sunscreen foundation*, *sun block cream/lotion*.
- 4) Kosmetik untuk menipiskan atau mengampelas kulit (*peeling*), misalnya *scrub cream* yang berisi butiran-butiran halus yang berfungsi sebagai pengampelas (*abrasiver*).

c. Penggolongan menurut sifat dan cara pembuatan (Tranggono dan Latifah, 2007) :

- 1) Kosmetik modern, yaitu diramu dari bahan kimia dan diolah secara modern (termasuk diantaranya kosmetik).
- 2) Kosmetik tradisional:
 - a) Benar-benar tradisional, misalnya mangir, lulur, yang dibuat dari bahan alam dan diolah menurut resep dengan cara yang turun temurun.
 - b) Semi tradisional, diolah secara modern dan diberi bahan pengawet agar tahan lama.

- c) Hanya namanya yang tradisional, tanpa komponen yang benar-benar tradisional, dan diberi zat warna yang menyerupai bahan tradisional.

3. *Sunscreen*

Sunscreen atau tabir surya merupakan salah satu produk yang bisa digunakan melindungi kesehatan kulit manusia dari efek negatif sinar UV yang disebabkan oleh radiasi sinar matahari. Radiasi sinar UV-A menyebabkan kulit menjadi gelap karena penetrasi sinar lebih dalam pada dermis sehingga terjadi penuaan dini pada kulit. Sementara radiasi UV-B menyebabkan kanker kulit (Wadoe, 2020). *Sunscreen* dinyatakan dalam label dengan kekuatan SPF (*Sun Protecting Factor*) yang merupakan simbol lamanya *sunscreen* melindungi kulit akibat paparan sinar ultraviolet Menurut *Food and Drug Administration* (FDA), nilai SPF pada produk *sunscreen* terbagi menjadi 3, antara lain:

- a) *Sunscreen* dengan SPF 2-12, memberikan perlindungan minimal.
- b) *Sunscreen* dengan SPF 12-30, memberikan perlindungan sedang.
- c) *Sunscreen* dengan SPF 30-50, memberikan perlindungan maksimal.

Nilai SPF *sunscreen* yang berada di pasaran menggunakan nilai SPF 15-50 (Sulistiyowati dkk., 2022). Nilai SPF yang berbeda-beda berpengaruh pada daya perlindungan paparan sinar ultraviolet pada kulit dan jangka waktu pemakaian. Hasil pengaruh SPF terhadap perlindungan sinar UV dan waktu bertahan pemakaian *sunscreen* dapat dilihat pada tabel I.

Tabel I. Hasil pengaruh SPF terhadap perlindungan sinar UV dan waktu bertahan pemakaian *sunscreen*.

Nilai SPF	Daya Perlindungan	Waktu Bertahan
15	93%	150 Menit
30	96,7%	300 Menit
50	98,0%	500 Menit

Label SPF merujuk pada perlindungan dari radiasi UV-B, dan tidak melindungi kulit dari radiasi UV-A. UV-A juga bisa menyebabkan *sunburn*, meski tidak menimbulkan rasa sakit seperti yang diakibatkan oleh UV-B. Radiasi UV-A bahkan dapat menyebabkan kerusakan DNA dan meningkatkan resiko kanker kulit. *sunscreen* yang mempunyai perlindungan dari radiasi UV-A ditandai dengan label PA (*Protection Grade of UV-A*). Ketika *sunscreen* dengan label SPF dan PA (baik PA+, PA++, PA+++), semakin banyak tanda “+” pada PA, semakin tinggi tingkat perlindungan *sunscreen* tersebut terhadap UV-A (Sinaga., 2020).

Efektivitas *sunscreen* ditetapkan oleh cara pakai, dan jumlah yang cukup, dengan pemakaian rutin dan teratur, waktu pemakaian 15- 30 menit sebelum keluar ke area paparan sinar UV (Sulistiyowati dkk., 2022). Selanjutnya penggunaan *sunscreen* diulang kembali setiap 2 jam, saat setelah berkeringat, berenang, olahraga atau setelah melakukan aktivitas lain yang menyebabkan efektifitas kerja *sunscreen* menurun (Sinaga, 2020). Meskipun sinar UV-B melemah saat musim hujan, namun sinar UV-A menjadi lebih kuat. Baik sinar UV-A dan UV-B dapat menyebabkan kanker kulit dan kerusakan sel akibat sinar matahari (Isnaini dkk, 2022).

4. Penggunaan *sunscreen*

Dari hasil penelitian di Australia, dapat disimpulkan bahwa sebenarnya penggunaan *sunscreen* merupakan metode perlindungan matahari yang paling banyak dipilih para remaja, namun dalam hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa remaja memiliki tingkat perlindungan kulit terendah dari semua kelompok umur (Sinaga, 2020). Faktor yang menyebabkan remaja memiliki tingkat proteksi yang rendah di antaranya disebabkan oleh:

1. Sering terburu-buru sehingga mereka sering lupa menggunakan *sunscreen*.
2. Mengaku malas untuk menggunakan *sunscreen* karena kurangnya kesadaran dalam memproteksi diri dari radiasi sinar UV.
3. Tidak ada yang mengingatkan sehingga motivasi untuk memproteksi diri dari radiasi sinar UV masih dianggap hal yang tidak begitu penting.

Dalam penggunaan *sunscreen*, hal penting yang harus diperhatikan adalah memeriksa tanggal kedaluwarsa produk untuk memastikan keefektifan dari produk *sunscreen*. Sebagian besar produk *sunscreen* biasanya kedaluwarsa dalam waktu 2-3 tahun, namun terdapat keadaan khusus yang dapat menurunkan keefektifan *sunscreen* sebelum waktu kedaluwarsa, contohnya apabila produk *sunscreen* terpapar panas dalam waktu lama.

Hal lain yang harus diperhatikan dalam penggunaan *sunscreen* adalah

beberapa produk *sunscreen* bisa mengiritasi kulit. Salah satu cara yang biasa disarankan untuk menguji kecocokan terhadap *sunscreen* adalah dengan mengoleskan sedikit *sunscreen* ke kulit di bagian siku kurang lebih selama 3 hari. Jika tidak adak efek kemerahan atau gatal pada kulit, maka *sunscreen* dapat digunakan untuk proteksi kulit (Pramesti, 2019).

5. Pemilihan *sunscreen* sesuai jenis kulit

- a. Kulit berminyak dan berjerawat gunakan *sunscreen* yang berbahan dasar air seperti gel, bukan krim yang tebal. Ini agar *sunscreen* mudah terserap ke dalam kulit dan tidak menyumbat pori-pori.
- b. Kulit kering gunakan *sunscreen* yang memiliki kandungan pelembab seperti *hyaluronic acid* atau ceramide. *Sunscreen* dengan pelembab biasanya diformulasikan dalam bentuk *lotion*, krim dan salep.
- c. Kulit sensitif untuk kulit sensitif dan cenderung alergi pilih *sunscreen* yang tidak megandung alkohol, pewangi dan bahan yang tidak membakar kulit seperti zincoxide dan titanium dioxide.
- d. Kulit normal *sunscreen* dalam bentuk lotion adalah yang terbaik untuk kulit normal karena dapat memberikan kelembaban yang pas tanpa membuat wajah tampak kering atau berminyak (Sinaga, 2020).

6. Pengetahuan

- a. Pengertian pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil yang diperoleh seseorang terhadap objek melalui penglihatan, pendengaran, penciuman, pengecapan dan perabaan. Pengetahuan juga dapat diperoleh dari pendidikan,

pengalaman pribadi maupun orang lain, media massa, serta lingkungan. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan menurut Notoatmodjo (2014) antara lain :

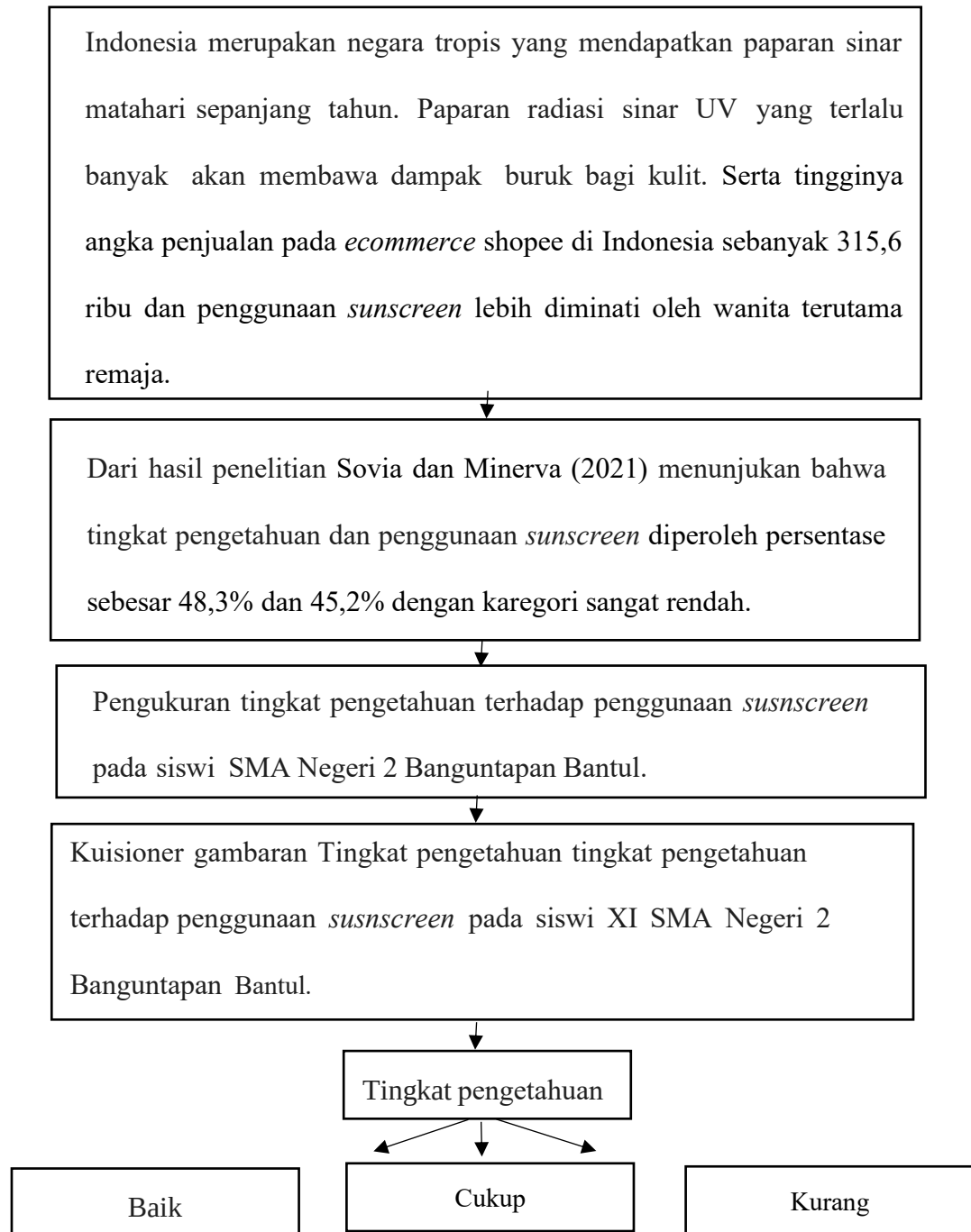
1) Faktor internal

- a) Tingkat pendidikan, ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemauan yang akan dikembangkan. Tingkat pendidikan memiliki pengaruh terhadap perubahan sikap dan perilaku hidup sehat.
- b) Pengalaman, berkaitan dengan usia dan perilaku hidup sehat.

2) Faktor eksternal

- a) Faktor lingkungan dapat mempengaruhi perkembangan seseorang.
- b) Faktor sosial dan budaya dapat mempengaruhi sikap dalam menerima informasi.

B. Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Berfikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan pada penelitian ini menggunakan penelitian metode *observational* yang bersifat deskriptif dengan menggunakan data prospektif mengenai tingkat pengetahuan *sunscreen*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Banguntapan yang beralamat Jl. Imogiri Tim., Glondong, Wirokerten, Kec. Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta bulan Februari 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswi SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul sebanyak 308 orang.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah siswi kelas X dan XI SMA Negeri 2 Banguntapan. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*. Banyaknya jumlah sampel dapat dihitung menggunakan rumus slovin (Notoatmodjo, 2014) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan pengambilan sampel ($10\%=0,1$)

$$n = \frac{308}{1+308(0,1)} = \frac{308}{4,08} = 75,49$$

Sehingga, sampel yang diperoleh untuk penelitian yang dilakukan pada bulan Februari 2024 dibulatkan menjadi 76 responden.

D. Definisi Operasional

- a. Tingkat pengetahuan yang dimaksud ialah kemampuan siswi kelas X dan XI SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul dalam menjawab pertanyaan dengan benar terkait penggunaan *sunscreen* dengan kategori baik, cukup, dan kurang.
- b. *Sunscreen* yaitu bagian dari serangkaian kosmetika yang bisa mencegah masuknya sinar ultraviolet ke kulit.

E. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden menggunakan kuesioner pengetahuan *sunscreen* di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul. Data yang diambil berupa identitas (nama/inisial, umur) dan kuesioner pengetahuan terhadap penggunaan *sunscreen*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada responden yang berisi pertanyaan mengenai pengetahuan terhadap penggunaan *sunscreen*.

Data yang dikumpulkan berupa data langsung dari objek penelitian dengan menggunakan kuesioner pada siswi SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul.

G. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan yaitu kuesioner tertutup yang berasal dari peneliti. Kuisisioner berisi tentang pengetahuan *sunscreen* sebanyak 4 pernyataan, paparan sinar UV sebanyak 3 pernyataan, penggunaan *sunscreen* sebanyak 5 pernyataan, dan nilai SPF sebanyak 3 pernyataan dengan total sebanyak 15 pernyataan.

Kuisisioner dilakukan uji validitasi dan reabilitas pada 34 responden dan memperoleh 12 pernyataan. Uji validitas dikatakan valid jika nilai r hitung $> r$ tabel (r tabel, $df = n - 2 = 0.349$) dan uji reliabilitas memperoleh hasil reliabel dengan nilai *Alpha Cronbach* $> 0,60$ (*Alpha Cronbach* $> 0,60 = 0.846$).

H. Analisa Data

Analisa data dalam penelitian ini akan ditampilkan dalam bentuk tabel yang berisi data umum responden, Pertanyaan diisikan jawaban benar 'B' atau salah 'S' cara pemberian nilai dari kuisisioner yaitu jawaban benar diberi nilai 1 dan jawaban salah diberi nilai 0. Hasil kemudian dihitung persentasenya dan dikategorikan sesuai kriteria tingkat pengetahuan yang meliputi kategori baik cukup, atau kurang. Cara perhitungan persentase penilaian penelitian yaitu sebagai berikut :

$$\% \text{ tingkat pengetahuan} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Menurut Masturoh dan Anggita (2018), tingkat pengetahuan dibagi menjadi tiga tingkatan, yaitu sebagai berikut :

Tabel II. Rentang presentase tingkat pengetahuan

Tingkat pengetahuan	Presentase (%)
Baik	76%-100%
Cukup	56%-75%
Kurang	<56%

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswi SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul bulan Februari 2024. Data tingkat pengetahuan siswi diperoleh dari pengisian kuesioner oleh siswi kelas X dan XI. Jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 76 responden.

A. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang diperoleh pada penelitian ini adalah usia. responden penelitian ini memiliki rentang usia 16 sampai 17 tahun. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada Tabel III.

Tabel III. Karakteristik responden

No	Usia	Frekuensi	Presentase (%)
1	16 tahun	41	46,1%
2	17 tahun	35	53,9%
Total		76	100

Dari data diketahui bahwa responden dengan usia 16 tahun sebanyak 41 siswi (46,1%) dan usia 17 tahun sebanyak 35 siswi (53,9%). Pada penelitian ini didominasi oleh responden kategori remaja menengah yang berusia 17 tahun, usia berpengaruh terhadap kemampuan seseorang dalam menerima informasi serta dapat mengambil suatu tindakan yang dapat menambah pengetahuan, sesuai dengan penelitian Amirulah dkk. (2023).

Tingkat Pengetahuan Siswi Tentang Penggunaan *Sunscreen*

1. Hasil kuesioner responden tentang pengetahuan siswi terhadap penggunaan *sunscreen*

Tabel IV. Hasil jawaban responden terhadap kuesioner

No	Penyataan	Distribusi jawaban yang benar	
1	Paparan sinar UV dapat menyebabkan kemerahan, terasa seperti terbakar.	92%	Baik
2	Penggunaan <i>moisturaizer</i> dapat mencegah terjadinya penuaan dini dan sunburn akibat sinar UV.	39%	Kurang
3	<i>Sunscreen</i> dengan nilai SPF 2-12, memberikan perlindungan maksimal.	80%	Baik
4	Menggunakan <i>sunscreen</i> 15-30 menit sebelum melakukan kegiatan di luar ruangan	84%	Baik
5	<i>Sunscreen</i> yang berlabel SPF dan PA dapat melindungi kulit dari radiasi sinar UVA & UVB	96%	Baik
6	Penggunaan <i>sunscreen</i> tidak perlu diulang kembali setelah berkeringat, berenang, olahraga atau setelah melakukan aktivitas	84%	Baik
7	Kulit normal memilih <i>sunscreen</i> bentuk lotion karena dapat memberikan kelembaban yang pas tanpa membuat wajah tampak kering atau berminyak	84%	Baik
8	Radiasi sinar UVA dapat memberikan efek penuaan pada kulit	84%	Baik
9	Efektivitas <i>sunscreen</i> ditetapkan oleh cara pakai, dan jumlah yang cukup, dengan pemakaian rutin dan teratur.	81%	Baik
10	Memeriksa tanggal kedaluwarsa produk untuk memastikan keefektifan dari produk <i>sunscreen</i> itu tidak penting	84%	Baik
11	Label PA merupakan perlindungan <i>sunscreen</i> terhadap UVA	90%	Baik
12	<i>Sunscreen</i> termasuk kosmetik yang membersihkan kulit	72%	Cukup

Pada tabel IV diketahui hasil jawaban responden berdasarkan kategori pengetahuan pada nomor soal 2, 8, dan 12. Kuesioner pernyataan nomor 2 mendapatkan persentase paling tinggi sebanyak 84% responden menjawab benar sehingga bisa dikatakan responden memiliki tingkat pengetahuan tentang *sunscreen* baik. Hal ini sejalan dengan Wadoe (2020) menjelaskan bahwa *sunscreen* merupakan kosmetik yang melindungi kulit dari matahari karena sinar UV-A menyebabkan kulit menjadi gelap karena penetrasi sinar lebih dalam pada dermis sehingga terjadi penuaan dini.

Pada kategori penggunaan pada pernyataan nomor 4,6,7,9, dan 10 persentase paling tinggi yaitu 84% dengan kategori pengetahuan baik. Hal ini sejalan dengan penelitian Sulistiyowati dkk (2022) bahwa Efektivitas *sunscreen* ditetapkan oleh cara pakai, dan jumlah yang cukup, dengan pemakaian rutin dan teratur, waktu pemakaian 15- 30 menit sebelum keluar ke area paparan sinar UV selanjutnya penggunaan *sunscreen* diulang kembali setiap 2 jam, saat setelah berkeringat, berenang, olahraga atau setelah melakukan aktivitas lain yang menyebabkan efektifitas kerja *sunscreen* menurun. Hal ini juga sejalan dengan Sinaga (2020) kulit normal *sunscreen* dalam bentuk lotion adalah yang terbaik untuk kulit normal karena dapat memberikan kelembaban yang pas tanpa membuat wajah tampak kering atau berminyak dan besar produk *sunscreen* biasanya kedaluwarsa dalam waktu 2-3 tahun, namun terdapat keadaan khusus yang dapat menurunkan keefektifan *sunscreen* sebelum waktu kedaluwarsa, contohnya apabila produk *sunscreen* terpapar panas dalam waktu lama.

Pada Kategori sinar UV persentase paling tinggi terdapat pada nomor 5 dengan persentase 96% responden menjawab benar sehingga bisa dikatakan

responden memiliki tingkat pengetahuan baik. Hal ini sejalan dengan penelitian Sianga (2020) bahwa radiasi UV-A bahkan dapat menyebabkan kerusakan DNA dan meningkatkan resiko kanker kulit *sunscreen* yang mempunyai perlindungan dari radiasi UV-A ditandai dengan label PA (*Protection Grade of UV-A*). *Sunscreen* dengan label SPF dan PA (baik PA+, PA++, PA+++), semakin banyak tanda “ + “ pada PA, semakin tinggi tingkat perlindungan *sunscreen* tersebut terhadap UV-A. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Isnaini dkk (2022) Sinar radiasi UV dapat menyebabkan terbakarnya kulit dengan tanda-tanda seperti kemerahan pada kulit.

Pada kategori SPF mendapatkan persentase sebanyak 80% dengan kategori tingkat pengetahuan baik karena hal ini sejalan dengan penelitian Sulistiyowati dkk (2022) menjelaskan bahwa *Sunscreen* dengan nilai SPF 2-12, memberikan perlindungan minimal dan nilai SPF *sunscreen* yang berada di pasaran menggunakan nilai SPF 15 – 50.

2. Tingkat pengetahuan siswi terhadap penggunaan *sunscreen*

Pengetahuan diperoleh berdasarkan jawaban responden terhadap kuesioner. Hasil tingkat pengetahuan siswi terhadap penggunaan *sunscreen* dapat dilihat pada tabel V.

Tabel V. Tingkat pengetahuan siswi terhadap penggunaan *sunscreen*

Kriteria	Jumlah	Presentase
Baik	50	65,8%
Cukup	20	26,3%
Kurang	6	7,9%
Total	76	100%

Berdasarkan tabel VI didapatkan hasil sebanyak 50 responden dengan persentase sebesar 65,8% memiliki tingkat pengetahuan baik, kategori cukup dengan jumlah 20 responden (26,3%), dan kategori kurang dengan jumlah 6 responden (7,9%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswi memiliki tingkat pengetahuan yang baik. Hal ini disebabkan oleh faktor usia dan sumber informasi yang didapatkan pada responden mengenai *sunscreen*. Sesuai dengan penelitian Suwaryo dan Yuwono (2017) bahwa semakin bertambahnya usia seseorang akan mempengaruhi pola pikir dan daya tangkap sehingga memiliki tingkat pengetahuan yang baik dan lebih matang.

Pada penelitian ini sejalan dengan penelitian Sinaga (2020) Penelitian menggunakan 58 responden pada siswa kelas X dan XI SMA N 1 Aek Songsongan dengan hasil memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 21 responden (36,21%). Kategori cukup baik yaitu 18 responden (31,03 %). Kategori kurang baik yaitu 14 responden (24,14 %). Kategori tidak baik yaitu 5 responden (8,62 %). Dari hasil skor tingkat pengetahuan secara keseluruhan didapat bahwa pengetahuan responden tentang penggunaan *sunscreen* yaitu 65 % (cukup baik) pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya ialah faktor usia, pengalaman, semakin banyak pengalaman seseorang semakin bertambah pula pengetahuan orang tersebut. Selain itu penggunaan internet dan media sosial menjadi pilihan utama remaja dalam memperoleh informasi yang tidak mereka dapatkan disekolah. Hal ini memang sesuai dengan perkembangan teknologi yang menyebabkan segala informasi mudah untuk diakses (Julaecha, 2020).

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti, dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat pengetahuan siswi kelas X dan XI di SMA Negeri 2 Banguntapan bulan Februari 2024 pada 76 responden mayoritas berpengetahuan baik dengan persentase 65,8%.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirulah, F., Yulianti., Indra, Y., 2023. Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Responden Pada Penggunaan Sunscreen Di Klinik Kecantikan Wilayah Bekasi. *Jurnal Farmasi Klinis dan Sains Bahan Alam*.4 (1):1-7
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asmiati Elva, Atmadani Novia Rizka., 2021. Edukasi Pentingnya Penggunaan *Sunscreen* Pada Kalangan Remaja Di SMA Islam Sabilillah Malang. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*. 2(2): 189-194.
- Chasanah., 2017. Formulasi Gel Tabir Surya Ekstrak Kulit Buah Pepaya (*Carica papaya L.*) dan Uji SPF Menggunakan Spektrofotometri UV-Vis. *Skripsi*. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Tulang Bawang Lampung. Bandar Lampung.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia., 2015, *Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2015 Tentang Persyaratan Teknis Kosmetika, Badan Pengawas Obat dan Makanan*, Jakarta.
- Isfardiyana, SH dan Safitri, SR., 2014. Pentingnya melindungi kulit dari sinar ultraviolet dan cara melindungi kulit dengan *sunblock* buatan sendiri, *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*. 3(2): 126–133.
- Isnaini., Asnawati., Oktaviyant, IK., 2022. *Pesona Skincare* dan Rakamuning. Surakarta: Indiva Mitra Pustaka.
- Julaecha, J. 2020. Upaya Pencegahan Anemia pada Remaja Putri. *Jurnal Abdimas*.
- Masturoh, I., dan Anggita, N., 2018. *Metode Penelitian Kesehatan*. Palembang: Kemenkes RI.
- Minerva Prima., 2019. Penggunaan Tabir Surya Bagi Kesehatan Kulit. *Jurnal Pendidikan Dan Keluarga*. 11(1): 87.
- Notoatmodjo, S., 2014. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Pramesti, R., 2019. Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Angkatan 2016 Terhadap Penggunaan Tabir Surya. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Pratama., Algista ZC., Dewi., Shinta R., 2022. *Pengaruh Viral Marketing Terhadap Keputusan Pembelian Sunscreen Wardah Melalui Brand Awareness Sebagai Variabel Intervening*. *Undergraduate thesis*. Universitas Diponegoro.
- Sinaga, N., dan Safitri., 2020. Gambaran Pengetahuan Sikap Dan Tindakan Terhadap Penggunaan *Sunscreen* Pada Siswi SMA N 1 Aek Songsongan. *Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan*.
- Sofia, M., dan Minerv, P., 2021. Hubungan Tingkat Pengetahuan Bahaya Paparan Sinar Matahari Dengan Penggunaan *Sunscreen* oleh Mahasiswa Kepelatihan Olahraga Angkatan 2018 Universitas Negeri Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.5(3): 7603.
- Sulistiyowati, A., Yushardi., Sudarti., 2022. Potensi Keberagaman SPF (*Sun Protection Factor*) *Sunscreen* terhadap Perlindungan Paparan Sinar Ultraviolet Berdasarkan Iklim di Indonesia. *Jurnal Bidang Ilmu*

Kesehatan. 12(3): 263-266.

Suwaryo, P. A. W., dan Yuwono, P. 2017. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat dalam mitigasi bencana alam tanah.

Tranggono, R.I, dan Latifah. F. 2007. *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik*. Jakarta: Gramedia Pustaka.

Wadoe M., 2020. Penggunaan Dan Pengetahuan Sunscreen Pada Mahasiswa Unair. *Jurnal Farmasi Komunitas*. 6(1): 1.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN INDONESIA PUSAT YOGYAKARTA AKADEMI FARMASI INDONESIA YOGYAKARTA

Nomor : 408/AFI-YO/I/2024
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

24 Januari 2024

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul
di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan keperluan pengambilan data dalam rangka penyusunan karya tulis ilmiah (KTI) sebagai tugas akhir program studi Diploma III Farmasi Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu dapat memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama : Nabila
NIM : 2112067006
Judul Penelitian : Tingkat Pengetahuan Terhadap Penggunaan *Sunscreen* Pada Siswi SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul Pada Februari 2024
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul
Dosen Pembimbing : apt. Danang Yulianto, S.Si., M.Kes.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.



Hormat Kami,
Direktur

Elma Yunita, M.Sc.
NID. 026071991078

Lampiran 3. Contoh Kuisioner Sebelum Validasi**SURAT PERNYATAAN KETERSEDIAAN
MENJADI RESPONDEN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Umur :

Menyatakan bersedia menjadi responden pada penelitian yang
dilakukan oleh : Nabila

NIM :2112067006

Alamat : Jl. Prof. DR. Soepomo Sh, Warungboto, Kec.
Umbulharjo, Yogyakarta.

Judul Penelitian : Tingkat Pengetahuan Terhadap Penggunaan *Sunscreen*
Pada Siswi SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul Bulan
Februari 2024.

Saya bersedia untuk berpartisipasi dalam pengambilan data demi
kepentingan penelitian. Demikian surat pernyataan ini saya sampaikan,
agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

KUISIONER

PENGETAHUAN TERHADAP PENGGUNAAN SUNSCREEN PADA SISWI SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN BANTUL

Jawablah Pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda Chek (✓) padakolom “Benar” (B) atau Salah (S) yang tersedia.

Jawaban benar-benar sesuai dengan yang anda ketahui.

No	Pertanyaan	B	S
1	<i>Sunscreen</i> adalah bagian dari serangkain kosmetika yang bisa melarang masuknya sinar ultraviolet kekulit.		
2	Paparan sinar UV dapat menyebabkan kulitkemerahan, terasa seperti terbakar		
3	Penggunaan <i>Moisturaizer</i> dapatmencegah terjadinya penuaan dini dan sunburn akibat sinarUV		
4	<i>Sunscreen</i> dengan nilai SPF 2-12, memberikan perlindungan maksimal		
5	Menggunakan <i>sunscreen</i> 15-30 menit sebelum melakukan kegiatan diluar ruangan		
6	<i>Sunscreen</i> yang berlabel SPF dan PA dapat melindungi kulit dari radiasi sinar UVA & UVB		
7	Kenggunaan <i>sunscreen</i> tidak perludiulang kembali setelah berkeringat, berenang, olahraga atau setelah melakukan aktivitas		
8	Kulit normal memilih <i>sunscreen</i> bentuk lotion karena dapat memberikan kelembaban yang pas tanpa membuat wajah tampak kering atau berminyak		
9	Radiasi sinar UVA dapat memberikan efekpenuaan pada kulit		
10	Tingkat SPF dalam sunscreen tidak penting		
11	Efektivitas sunscreen ditetapkan oleh cara pakai dan jumlah yang cukup dengan pemakaian rutin dan teratur.		
12	Memeriksa tanggal kedaluwarsa produk untuk memastikan keefektifan dari produk <i>sunscreen</i> itu tidak penting		
13	Kepanjangan SPF adalah SPF (<i>Sun Protecting Factor</i>) yang merupakan simbol lamanya <i>sunscreen</i> melindungi kulit akibat paparan sinarUltraviolet		

14	Label PA merupakan perlindungan <i>sunscreen</i> terhadap UVA		
15	<i>Sunscreen</i> termasuk kosmetik yang membersihkan kulit.		

Lampiran 4. Hasil Uji Validasi dan Reabilitas

		Correlations																
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	TOTAL	
P1	Pearson Correlation	1	-.208	.045	.095	.018	.198	-.106	-.010	-.157	.148	-.069	-.120	.069	.098	.347	.156	
	Sig. (2-tailed)		.271	.812	.618	.923	.295	.578	.956	.407	.434	.716	.527	.716	.607	.060	.412	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	
P2	Pearson Correlation	-.208	1	.218	.392	.668	.408	.509	.302	.802	-.208	.733	.802	-.200	.566	.218	.717	
	Sig. (2-tailed)		.271	.247	.032	.000	.025	.004	.105	.000	.271	.000	.000	.289	.001	.247	.000	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	
P3	Pearson Correlation	.045	.218	1	.171	.117	.802	.524	.757	.467	-.347	.364	.262	.073	.617	.524	.655	
	Sig. (2-tailed)		.812	.247		.366	.539	.000	.003	.000	.009	.060	.048	.161	.702	.000	.003	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	
P4	Pearson Correlation	.095	.392	.171	1	.223	.480	.599	-.015	.170	-.095	.392	.419	-.392	.555	.599	.515	
	Sig. (2-tailed)		.618	.032	.366		.237	.007	.000	.938	.368	.618	.032	.021	.032	.001	.000	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	
P5	Pearson Correlation	.018	.668	.117	.223	1	.327	.262	.191	.741	-.296	.668	.598	-.134	.189	.408	.601	
	Sig. (2-tailed)		.923	.000	.539	.237	.077	.161	.311	.000	.113	.000	.000	.481	.317	.025	.000	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	
P6	Pearson Correlation	.198	.408	.802	.480	.327	1	.653	.585	.491	-.480	.544	.464	-.136	.866	.802	.816	
	Sig. (2-tailed)		.295	.025	.000	.007	.077	.000	.001	.006	.007	.002	.010	.473	.000	.000	.000	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	
P7	Pearson Correlation	-.106	.509	.524	.599	.262	.653	1	.428	.467	-.347	.509	.554	.073	.617	.524	.727	
	Sig. (2-tailed)		.578	.004	.003	.000	.161	.000		.018	.009	.060	.004	.001	.702	.000	.003	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	
P8	Pearson Correlation	-.010	.302	.757	-.015	.191	.585	.428	1	.564	-.146	.452	.342	.151	.373	.263	.622	
	Sig. (2-tailed)		.956	.105	.000	.938	.311	.001	.018		.001	.441	.012	.064	.426	.042	.160	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	
P9	Pearson Correlation	-.157	.802	.467	.170	.741	.491	.467	.564	1	-.259	.802	.741	.000	.378	.321	.785	
	Sig. (2-tailed)		.407	.000	.009	.368	.000	.006	.009	.001		.167	.000	.000	1.000	.039	.084	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	
P10	Pearson Correlation	.148	-.208	-.347	-.095	-.296	-.480	-.347	-.146	-.259	1	-.208	-.157	.484	-.391	-.347	-.190	
	Sig. (2-tailed)		.434	.271	.060	.618	.113	.007	.060	.441	.167		.271	.407	.007	.032	.060	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	
P11	Pearson Correlation	-.069	.733	.364	.392	.668	.544	.509	.452	.802	-.208	1	.935	-.067	.424	.509	.833	
	Sig. (2-tailed)		.716	.000	.048	.032	.000	.002	.004	.012	.000	.271		.000	.726	.019	.004	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	
P12	Pearson Correlation	-.120	.802	.262	.419	.598	.464	.554	.342	.741	-.157	.935	1	-.134	.472	.408	.785	
	Sig. (2-tailed)		.527	.000	.161	.021	.000	.010	.001	.064	.000	.407	.000		.481	.008	.025	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	
P13	Pearson Correlation	.069	-.200	.073	-.392	-.134	-.136	.073	.151	.000	.484	-.067	-.134	1	-.283	-.218	.050	
	Sig. (2-tailed)		.716	.289	.702	.032	.481	.473	.702	.426	1.000	.007	.726	.481		.130	.247	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	
P14	Pearson Correlation	.098	.566	.617	.555	.189	.866	.617	.373	.378	-.391	.424	.472	-.283	1	.617	.707	
	Sig. (2-tailed)		.607	.001	.000	.001	.317	.000	.000	.042	.039	.032	.019	.008	.130		.000	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	
P15	Pearson Correlation	.347	.218	.524	.599	.408	.802	.524	.263	.321	-.347	.509	.408	-.218	.617	1	.691	
	Sig. (2-tailed)		.060	.247	.003	.000	.025	.000	.003	.160	.084	.060	.004	.025	.247	.000	.000	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	
TOTAL	Pearson Correlation	.156	.717	.655	.515	.601	.816	.727	.622	.785	-.190	.833	.785	.050	.707	.691	1	
	Sig. (2-tailed)		.412	.000	.000	.004	.000	.000	.000	.000	.314	.000	.000	.793	.000	.000		
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.846	15

Lampiran 5. Rekap hasil validasi

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
P	P1	0,156	0,349	Tidak Valid
	P2	0,717	0,349	Valid
	P3	0,655	0,349	Valid
	P4	0,515	0,349	Valid
	P5	0,601	0,349	Valid
	P6	0,816	0,349	Valid
	P7	0,727	0,349	Valid
	P8	0,622	0,349	Valid
	P9	0,785	0,349	Valid
	P10	-0,190	0,349	Tidak Valid
	P11	0,833	0,349	Valid
	P12	0,785	0,349	Valid
	P13	0,050	0,349	Tidak Valid
	P14	0,707	0,349	Valid
	P15	0,691	0,349	Valid

Lampiran 6. Contoh Kuisioner Penelitian**SURAT PERNYATAAN KETERSEDIAAN
MENJADI RESPONDEN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Umur :

Menyatakan bersedia menjadi responden pada penelitian yang
dilakukan oleh : Nabila

NIM : 2112067006

Alamat : Jl. Prof. DR. Soepomo Sh, Warungboto, Kec.
Umbulharjo, Yogyakarta.

Judul Penelitian : Tingkat Pengetahuan Terhadap Penggunaan *Sunscreen*
Pada Siswi SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul Bulan
Februari 2024.

Saya bersedia untuk berpartisipasi dalam pengambilan data demi
kepentingan penelitian. Demikian surat pernyataan ini saya sampaikan,
agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

KUISIONER

PENGETAHUAN TERHADAP PENGGUNAAN SUNSCREEN PADA SISWI SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN BANTUL

Jawablah Pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda Chek (✓) padakolom “Benar” (B) atau Salah (S) yang tersedia.

Jawaban benar-benar sesuai dengan yang anda ketahui.

No	Pertanyaan	B	S
1	Paparansinar UV dapat menyebabkan kulit kemerahan, terasa seperti terbakar	✓	
2	Penggunaan <i>Moisturaizer</i> dapat mencegah terjadinya penuaan dini dan sunburn akibat sinar UV		✓
3	<i>Sunscreen</i> dengan nilai SPF 2-12, memberikan perlindungan maksimal		✓
4	Menggunakan <i>sunscreen</i> 15-30 menit sebelum melakukan kegiatan diluar ruangan	✓	
5	<i>Sunscreen</i> yang berlabel SPF dan PA dapat melindungi kulit dari radiasi sinar UVA & UVB	✓	
6	Penggunaan <i>sunscreen</i> tidak perludiulang kembali setelah berkeringat, berenang, olahragaatau setelah melakukan aktivitas		✓
7	Kulit normal memilih <i>sunscreen</i> bentuk lotion karena dapat memberikan kelembaban yang pas tanpa membuat wajah tampak kering atau berminyak	✓	
8	Radiasi sinar UVA dapat memberikan efek penuaan pada kulit	✓	
9	Efektivitas sunscreen ditetapkan oleh cara pakai dan jumlah yang cukup dengan pemakaian rutin dan teratur	✓	
10	Memeriksa tanggal kedaluwarsa produk untuk memastikan keefektifan dari produk <i>sunscreen</i> itu tidak penting		✓
11	Label PA merupakan perlindungan <i>sunscreen</i> terhadap UVA	✓	
12	<i>Sunscreen</i> termasuk kosmetik yang membersihkan kulit.		✓

Lampiran 7. Contoh hasil pengisian kuisioner

KUISIONER PENGETAHUAN TERHADAP PENGGUNAAN SUNSCREEN PADA SISWI SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN BANTUL

Jawablah Pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda Cek (✓) pada kolom "Benar" (B) atau Salah (S) yang tersedia.

Jawaban benar-benar sesuai dengan yang anda ketahui.

No	Pertanyaan	B	S
1	Paparansinar UV dapat menyebabkan kulit kemerahan, terasa seperti terbakar	✓	
2	Penggunaan <i>Moisturaizer</i> dapat mencegah terjadinya penuaan dini dan sunburn akibat sinar UV	✓	
3	<i>Sunscreen</i> dengan nilai SPF 2-12, memberikan perlindungan maksimal	✓	
4	Menggunakan <i>sunscreen</i> 15-30 menit sebelum melakukan kegiatan diluar ruangan	✓	
5	<i>Sunscreen</i> yang berlabel SPF dan PA dapat melindungi kulit dari radiasi sinar UVA & UVB		✓
6	Penggunaan <i>sunscreen</i> tidak perludiulang kembali setelah berkeringat, berenang, olahragaatau setelah melakukan aktivitas		✓
7	Kulit normal memilih sunscreen bentuk lotion karena dapat memberikan kelembaban yang pas tanpa membuat wajah tampak kering atau berminyak		✓
8	Radiasi sinar UVA dapat memberikan efek penuaan pada kulit	✓	
9	Efektivitas sunscreen ditetapkan oleh cara pakai dan jumlah yang cukup dengan pemakaian rutin dan teratur	✓	
10	Memeriksa tanggal kedaluwarsa produk untuk memastikan keefektifan dari produk <i>sunscreen</i> itu tidak penting	✓	
11	Label PA merupakan perlindungan <i>sunscreen</i> terhadap UVA	✓	
12	<i>Sunscreen</i> termasuk kosmetik yang membersihkan kulit.		✓

Lampiran 8. Rekapitulasi data responden

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	Jumlah	%	Kategori
R1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	76%	Baik
R2	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	76%	Baik
R3	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	9	69%	cukup
R4	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	9	69%	cukup
R5	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	84%	Baik
R6	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	10	76%	Baik
R7	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	76%	Baik
R8	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	10	76%	Baik
R9	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	8	61%	cukup
R10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11	84%	Baik
R11	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	84%	Baik
R12	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	8	61%	cukup
R13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	10	76%	Baik
R14	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	6	46%	kurang
R15	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	69%	cukup
R16	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	76%	Baik
R17	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	76%	Baik
R18	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	84%	Baik
R19	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	10	76%	Baik
R20	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	76%	Baik
R21	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	10	76%	Baik
R22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11	84%	Baik
R23	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	84%	Baik
R24	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	9	69%	cukup
R25	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	76%	Baik
R26	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	84%	Baik
R27	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	84%	Baik
R28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	92%	Baik
R29	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	84%	Baik
R30	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	10	76%	Baik
R31	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	8	61%	cukup
R32	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	84%	Baik
R33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	92%	Baik
R34	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	84%	Baik
R35	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	76%	Baik
R36	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	84%	Baik
R37	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	76%	Baik
R38	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	76%	Baik
R39	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	9	69%	cukup

R40	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	9	69%	cukup
R41	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	76%	Baik
R42	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	76%	Baik
R43	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	76%	Baik
R44	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	10	76%	Baik
R45	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10	76%	Baik
R46	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	76%	Baik
R47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	92%	Baik
R48	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	84%	Baik
R49	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	9	69%	cukup
R50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	92%	Baik
R51	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	92%	Baik
R52	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	84%	Baik
R53	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	92%	Baik
R54	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	9	69%	cukup
R55	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	10	76%	Baik
R56	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	69%	cukup
R57	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	8	61%	cukup
R58	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11	84%	Baik
R59	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	10	76%	Baik
R60	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	84%	Baik
R61	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	7	53%	kurang
R62	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	6	46%	kurang
R63	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	6	46%	kurang
R64	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	9	69%	cukup
R65	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	76%	Baik
R66	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	61%	cukup
R67	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	92%	Baik
R68	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	8	61%	cukup
R69	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	8	61%	cukup
R70	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	69%	cukup
R71	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	76%	baik
R72	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	92%	Baik
R73	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	8	61%	cukup
R74	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6	46%	kurang
R75	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	5	38%	kurang
R76	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	9	69%	cukup
TOTAL	25	14	22	23	26	26	23	24	19	23	25	18			

Lampiran 9. Dokumentasi



Lampiran 10. Naskah Publikasi

**TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP PENGGUNAAN
SUNSCREEN PADA SISWI SMA NEGERI 2
BANGUNTAPAN BANTUL BULAN
FEBRUARI 2024**

**THE LEVEL OF KNOWLEDGE ON THE USE OSUNSCREEN
AMONG STUDENTS OF SMA NEGERI 2
BANGUNTAPAN BANTUL IN
FEBRUARY 2024**

Nabila¹, Danang Yulianto¹

¹Program Studi Diploma III Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta
Email jogja70974@gmail.com

ABSTRAK

Paparan radiasi sinar UV yang terlalu banyak akan membawa dampak buruk bagi kulit dan akan menyebabkan kanker kulit jika dibiarkan begitu saja. Penggunaan sunscreen dapat melindungi kulit terhadap radiasi sinar UV. Paparan radiasi sinar UV dapat dicegah dengan penggunaan *sunscreen* sebelum beraktivitas. Penggunaan sunscreen yang cukup tinggi dengan angka penjualan pada *ecommerce* shopee di Indonesia sebanyak 315,6 ribu dan penggunaan *sunscreen* lebih diminati oleh wanita terutama remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswi SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul terhadap penggunaan *sunscreen*.

Penelitian ini dilakukan dengan metode observasional yang bersifat deskriptif menggunakan data prospektif. Tingkat pengetahuan dinilai berdasarkan benar, salah. Analisa data menggunakan analisis kuantitatif, data diperoleh dari kuesioner kemudian dihitung skor rata-rata presentase tingkat pengetahuan dengan metode *simple random sampling*.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tingkat pengetahuan tentang penggunaan *susnscreen* pada 76 responden kategori baik 65,8%, cukup 26,3% kurang 7,9%. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan siswi tentang penggunaan sunscreen dalam kategori baik.

Kata kunci : *Sunscreen*, Sinar Ultraviolet, Pengetahuan.

ABSTRACT

Exposure to too much UV radiation will have a negative impact on the skin and will cause skin cancer if left unchecked. The use of sunscreen can protect the skin against UV radiation. Exposure to UV radiation can be prevented by using sunscreen before doing activities. The use of sunscreen is quite high with sales figures on *ecommerce* shopee in Indonesia totaling 315.6 thousand and the use of sunscreen is more attractive to women, especially teenagers. This study aims to determine the level of knowledge of high school students of SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul on the use of sunscreen.

This research was conducted with an observational method that is descriptive using prospective data. The level of knowledge is assessed based on true, false. Data analysis using quantitative analysis, data obtained from questionnaires then calculated the average score of the percentage of knowledge level with simple random sampling method. Based on the results of research on the level of knowledge about the use of sunscreen in 76 respondents in the good category 65.8%, 26.3% less 7.9%. It can be concluded that the level of knowledge of female students about the use of sunscreen is in the good category.

Keywords: Sunscreen, Ultraviolet Rays, Knowledge.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara tropis dengan kondisi iklim tropis serta terik sinar matahari dan tingkat kelembaban yang cukup tinggi. Radiasi UV dapat mengakibatkan kulit menjadi rusak akibat paparan sinar matahari yang sangat berbahaya dengan panjang gelombang sinar matahari adalah 10-400 nm (Isfardiyana dan Safitri, 2014). Paparan sinar UV yang terlalu banyak akan membawa dampak merugikan bagi kulit manusia, antara lain terbakar surya (*sunburn*) dan penuaan pada kulit. Hal ini disebabkan oleh sinar ultra violet (UV) yang terdapat pada sinar matahari, antara lain sinar UV-A dan UV-B. Efek negatif sinar UV meliputi dapat membakar kulit, dapat membuat kulit kusam, kering, dan berkerut. Efek negatif jika terus menerus terpapar radiasi sinar ultraviolet (UV), akan menderita kanker kulit (Isfardiyana dan Safitri, 2014).

Sunscreen merupakan suatu zat atau material yang dapat melindungi kulit terhadap radiasi sinar UV. Sediaan *sunscreen* terdapat dalam berbagai bentuk misalnya *lotion* untuk dioleskan pada kulit, krim, salep, gel atau *spray* yang diaplikasikan pada kulit. Sediaan kosmetik yang mengandung *sunscreen* biasanya dinyatakan dalam label dengan kekuatan SPF (*Sun Protecting Factor*).

Dari penelitian Pratama dkk, (2022) jumlah beberapa jenis produk *sunscreen* yang sudah terjual pada *ecommerce* shopee di Indonesia sebanyak 315,6 ribu. Dari data tersebut penjualan sudah sangat banyak terjual. Dari beberapa hasil penelitian bahwa tingkat pengetahuan belum mencapai 100% antara lain hasil penelitian Sovia dan Minerva (2021) tingkat pengetahuan mahasiswa kepelatihan olahraga Universitas Negeri Padang tingkat pengetahuan bahaya paparan sinar matahari diperoleh persentase sebesar 48,3% dengan kategori sangat rendah. Tingkat pencapaian responden untuk tingkat penggunaan *sunscreen* diperoleh persentase sebesar 45,2% dengan kategori sangat rendah. Dari hasil tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai tingkat pengetahuan terhadap penggunaan *sunscreen* pada siswi SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul.

METODOLOGI PENELITIAN

Rancangan penelitian

Rancangan pada penelitian ini menggunakan penelitian metode *observational* yang bersifat deskriptif dengan menggunakan data prospektif mengenai tingkat pengetahuan *sunscreen*

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswi SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul sebanyak 308 orang.

Sampel pada penelitian ini adalah siswi kelas X dan XI SMA Negeri 2 Banguntapan. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*.

Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan yaitu kuesioner tertutup yang berasal

dari peneliti. Kuisioner berisi tentang pengetahuan *sunscreen* sebanyak 4 pertanyaan, paparan sinar UV sebanyak 3 pertanyaan, penggunaan *sunscreen* sebanyak 5 pertanyaan, dan nilai SPF sebanyak 3 pertanyaan dengan total sebanyak 15 pertanyaan. Kuisioner dilakukan uji validitasi dan reabilitas pada 34 responden dan memperoleh 12 pertanyaan. Uji validitas dikatakan valid jika nilai r hitung $> r$ tabel (r tabel, $df = n-2 = 0.349$) dan uji reliabilitas memperoleh hasil reliabel dengan nilai *Alpha Cronbach* $> 0,60$ (*Alpha Cronbach* $> 0,60 = 0.846$).

Analisa Data

Analisa data dalam penelitian ini akan ditampilkan dalam bentuk tabel yang berisi data umum responden, Pertanyaan diisi jawaban benar 'B' atau salah 'S' cara pemberian nilai dari kuisioner yaitu jawaban benar diberi nilai 1 dan jawaban salah diberi nilai 0. Hasil kemudian dihitung persentasenya dan dikategorikan sesuai kriteria tingkat pengetahuan yang meliputi kategori baik cukup, atau kurang. Cara perhitungan persentase penilaian penelitian yaitu sebagai berikut :

$$\% \text{ tingkat pengetahuan} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Menurut Masturoh dan Anggita (2018), tingkat pengetahuan dibagi menjadi tiga tingkatan, yaitu sebagai berikut :

Tabel I. Rentang Persentase Tingkat Pengetahuan

Tingkat pengetahuan	Presentase (%)
Baik	76%-100%
Cukup	56%-75%
Kurang	<56%

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden yang diperoleh pada penelitian ini adalah usia. responden penelitian ini memiliki rentang usia 17 sampai 18 tahun. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada Tabel II.

Tabel II. Karakteristik Responden

No	Usia	Frekuensi	Presentase (%)
1	16 tahun	41	46,1%
2	17 tahun	35	53,9%
Total		76	100

Dari data diketahui bahwa responden dengan usia 16 tahun sebanyak 41 siswi (46,1%) dan usia 17 tahun sebanyak 35 siswi (53,9%). Pada penelitian ini didominasi oleh responden kategori remaja menengah yang berusia 17 tahun, usia berpengaruh terhadap kemampuan seseorang dalam menerima informasi serta dapat mengambil suatu tindakan yang dapat menambah pengetahuan, sesuai dengan penelitian Amirulah dkk. (2023) masa remaja yaitu yang berkaitan dengan penampilan khususnya pada remaja perempuan, karena pada umumnya remaja memiliki ciri khas dalam bergaya rambut, berpakaian dan memakai kosmetik.

Tabel III. Hasil jawaban Siswi Tentang Penggunaan Sunscreen

No	Penyataan	Distribusi jawaban yang benar	
1	Paparan sinar UV dapat menyebabkan kemerahan, terasa seperti terbakar.	92%	Baik
2	Penggunaan <i>moisturaizer</i> dapat mencegah terjadinya penuaan dini dan sunburn akibat sinar UV.	39%	Kurang
3	<i>Sunscreen</i> dengan nilai SPF 2-12, memberikan perlindungan maksimal.	80%	Baik
4	Menggunakan <i>sunscreen</i> 15-30 menit sebelum melakukan kegiatan di luar ruangan	84%	Baik
5	<i>Sunscreen</i> yang berlabel SPF dan PA dapat melindungi kulit dari radiasi sinar UVA & UVB	96%	Baik
6	Penggunaan <i>sunscreen</i> tidak perlu diulang kembali setelah berkeringat, berenang, olahraga atau setelah melakukan aktivitas	84%	Baik
7	Kulit normal memilih <i>sunscreen</i> bentuk lotion karena dapat memberikan kelembaban yang pas tanpa membuat wajah tampak kering atau berminyak	84%	Baik
8	Radiasi sinar UVA dapat memberikan efek penuaan pada kulit	84%	Baik
9	Efektivitas <i>sunscreen</i> ditetapkan oleh cara pakai, dan jumlah yang cukup, dengan pemakaian rutin dan teratur.	81%	Baik
10	Memeriksa tanggal kedaluwarsa produk untuk memastikan keefektifan dari produk <i>sunscreen</i> itu tidak penting	84%	Baik
11	Label PA merupakan perlindungan <i>sunscreen</i> terhadap UVA	90%	Baik
12	<i>Sunscreen</i> termasuk kosmetik yang membersihkan kulit	72%	Cukup

Pada tabel III diketahui bahwa hasil jawaban responden berdasarkan kategori pengetahuan pada nomor soal 2, 8, dan 12. Kuesioner pernyataan nomor 2 mendapatkan persentase paling tinggi sebanyak 84% responden menjawab benar sehingga bisa dikatakan responden memiliki tingkat pengetahuan tentang sunscreen baik. Hal ini sejalan dengan Wadoe (2020) menjelaskan bahwa sunscreen merupakan kosmetik yang melindungi kulit dari matahari karena sinar UV-A menyebabkan kulit menjadi gelap karena penetrasi sinar lebih dalam pada dermis sehingga terjadi penuaan dini.

Pada kategori penggunaan pada pernyataan nomor 4,6,7,9, dan 10 persentasi paling tinggi yaitu 84% dengan kategori pengetahuan baik. Hal ini sejalan dengan penelitian Sulistiyowati dkk (2022) bahwa Efektivitas *sunscreen* ditetapkan oleh cara pakai, dan jumlah yang cukup, dengan pemakaian rutin dan teratur, waktu pemakaian 15- 30 menit sebelum keluar ke area paparan sinar UV selanjutnya penggunaan *sunscreen* diulang kembali setiap 2 jam, saat setelah berkeringat, berenang, olahraga atau setelah melakukan aktivitas lain yang menyebabkan efektifitas kerja *sunscreen* menurun. Hal ini juga sejalan

dengan Sinaga (2020) kulit normal *sunscreen* dalam bentuk lotion adalah yang terbaik untuk kulit normal karena dapat memberikan kelembaban yang pas tanpa membuat wajah tampak kering atau berminyak dan besar produk *sunscreen* biasanya kedaluwarsa dalam waktu 2-3 tahun, namun terdapat keadaan khusus yang dapat menurunkan keefektifan *sunscreen* sebelum waktu kedaluwarsa, contohnya apabila produk *sunscreen* terpapar panas dalam waktu lama.

Pada Kategori sinar UV persentase paling tinggi etrdapat pada nomor 5 dengan persentase 96% responden menjawab benarsheingga bisa dikatakan responden memiliki tingkat pengetahuan baik. Hal ini sejalan dengan penelitian Sianga (2020) bahwa radiasi UV-A bahkan dapat menyebabkan kerusakan DNA dan meningkatkan resiko kanker kulit *sunscreen* yang mempunyai perlindungan dari radiasi UV-A ditandai dengan label PA (*Protection Grade of UV-A*). *Sunscreen* dengan label SPF dan PA (baik PA+, PA++, PA+++), semakin banyak tanda “+” pada PA, semakin tinggi tingkat perlindungan *sunscreen* tersebut terhadap UV-A. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Isnaini dkk (2022) Sinar radiasi UV dapat meyebabkan terbakarnya kulit dengan tanda-tanda seperti kemerahan pada kulit.

Pada kategori SPF mendapatkan persentase sebnayak 80% dengan kategori tingkat pengetahuan baik karena hal ini sejalan dengan peneitian Sulistiyowati dkk (2022) menjelaskan bahwa *Sunscreen* dengan nilai SPF 2-12, memberikan perlindungan minimal dan nilai SPF *sunscreen* yang berada di pasaran menggunakan nilai SPF 15 – 50. Hasil tingkat pengetahuan siswi terhadap penggunaan *sunscreen* dapat dilihat pada tabel IV.

Tabel IV. Tingkat pengetauan siswi terhadap penggunaan *sunscreen*

Kriteria	Jumlah	Presentase
Baik	50	65,8%
Cukup	20	26,3%
Kurang	6	7,9%
Total	76	100%

Pada hasil penelitian yang dilakukan pada siswi kelas X dan XI SMA Negeri 2 Banguntapan memiliki kategori baik tingkat pengetahuan tentang pengetahuan penggunaan *sunscreen* pada siswi dikarenakan beberapa faktor, salah satunya yaitu dengan terbatasnya sumber informasi yang didapat hal ini disebabkan oleh faktor usiadan sumber informasi yang didapatkan pada responden tentang pengetahuan penggunaan *sunscreen*. Semakin bertambahnya usia maka seseorang akan mempengaruhi pola pikir dan daya tangkap sehingga memiliki tingkat pengetahuan yang baik dan lebih matang (Suwaryo dan Yuwono, 2017). Kurangnya tingkat pengetahuan tentang pengetahuan penggunaan *sunscreen* dikarenakan beberapa faktor, salah satunya yaitu dengan terbatasnya sumber informasi yang didapat pada siswi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti, dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat pengetahuan siswi kelas X dan XI di SMA Negeri 2 Banguntapan bulan Februari 2024 pada 76 responden mayoritas berpengetahuan baik dengan persentase 65,8%

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih ditujukan kepada siswi kelas X dan XI SMA Negeri 2 Banguntapan atas dukungannya dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirulah, F., Yulianti., Indra, Y., 2023. Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Responden Pada Penggunaan Suncreen Di Klinik Kecantikan Wilayah Bekasi. *Jurnal Farmasi Klinis dan Sains Bahan Alam*.4 (1):1-7

- Asmiati Elva, Atmadani Novia Rizka., 2021. Edukasi Pentingnya Penggunaan *Sunscreen* Pada Kalangan Remaja Di SMA Islam Sabilillah Malang. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*. 2(2): 189-194.
- Isfardiyana, SH dan Safitri, SR., 2014. Pentingnya melindungi kulit dari sinar ultraviolet dan cara melindungi kulit dengan *sunblock* buatan sendiri, *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*. 3(2): 126–133.
- Masturoh, I., dan Anggita, N., 2018. *Metode Penelitian Kesehatan*. Palembang: Kemenkes RI.
- Minerva Prima., 2019. Penggunaan Tabir Surya Bagi Kesehatan Kulit. *Jurnal Pendidikan Dan Keluarga*. 11(1): 87.
- Pramesti, R., 2019. Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Angkatan 2016 Terhadap Penggunaan Tabir Surya. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Pratama., Algista ZC., Dewi., Shinta R., 2022. *Pengaruh Viral Marketing Terhadap Keputusan Pembelian Sunscreen Wardah Melalui Brand Awareness Sebagai Variabel Intervening*. *Undergraduate thesis*. Universitas Diponegoro.
- Sinaga, N., dan Safitri., 2020. Gambaran Pengetahuan Sikap Dan Tindakan Terhadap Penggunaan *Sunscreen* Pada Siswi SMA N 1 Aek Songsongan. *Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan*.
- Sofia, M., dan Minerv, P., 2021. Hubungan Tingkat Pengetahuan Bahaya Paparan Sinar Matahari Dengan Penggunaan *Sunscreen* oleh Mahasiswa Kepelatihan Olahraga Angkatan 2018 Universitas Negeri Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 5(3): 7603.
- Sulistiyowati, A., Yushardi., Sudarti., 2022. Potensi Keberagaman SPF (*Sun Protection Factor*) *Sunscreen* terhadap Perlindungan Paparan Sinar Ultraviolet Berdasarkan Iklim di Indonesia. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*. 12(3): 263-266.
- Suwaryo, P. A. W., dan Yuwono, P. 2017. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat dalam mitigasi bencana alam tanah
- Tranggono, R.I, dan Latifah. F. 2007. *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Wadoe M., 2020. Penggunaan Dan Pengetahuan *Sunscreen* Pada Mahasiswa Unair. *Jurnal Farmasi Komunitas*. 6(1)